

HUBUNGAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN NO 100311 PALSABOLAS PADA MATA PELAJARAN IPS T.A 2023/2024

Dwi Retno Khariani

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, retnokhairani936@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN NO 100311 Palsabolos. Menggunakan metode deskriptif korelasional, penelitian ini mengumpulkan data mengenai motivasi dan minat yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar. Teknik korelasional digunakan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel berhubungan dengan variabel lainnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar. Indeks korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,77, sedangkan minat belajar dengan hasil belajar sebesar 0,70. Thitung motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 5,95 dan minat belajar dengan hasil belajar sebesar 2,68 serta uji F sebesar 6,44. Koefisien determinasi sebesar 0,638 menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 63,8% terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS, sedangkan 36,2% ditentukan oleh faktor lain. Dengan demikian, peningkatan motivasi dan minat belajar sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar, Siswa Kelas V.

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between motivation and learning interest with learning outcomes in Social Studies for fifth-grade students at SDN NO 100311 Palsabolos. Using a descriptive correlational method, this study collects data regarding motivation and interest, which are supporting factors for teaching and learning quality. Correlational techniques are used to determine the extent to which one variable is related to another. The results show a positive and significant relationship between learning

Hubungan Motivasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN NO 100311 Palsabolas pada Mata Pelajaran IPS T.A 2023/2024

motivation and learning outcomes. The correlation index between learning motivation and learning outcomes is 0.77, while the correlation index between learning interest and learning outcomes is 0.70. The t-value for learning motivation and learning outcomes is 5.95, and for learning interest and learning outcomes is 2.68, with an F-test value of 6.44. The coefficient of determination is 0.638, meaning that learning motivation and learning interest contribute 63.8% to the learning outcomes in Social Studies. Meanwhile, 36.2% is determined by other factors. Therefore, increasing motivation and learning interest is crucial in improving students' learning outcomes.

Keywords: *learning motivation, learning interest, learning outcomes, fifth-grade students.*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang memiliki kemampuan yang luas serta motivasi dan minat untuk berprestasi (Uno, 2008). Pendidikan formal yang dilakukan di sekolah merupakan upaya yang sistematis untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan kemampuan peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar mereka, khususnya pada mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Sardiman, 2008).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang membuat seseorang melakukan kegiatan tertentu dengan tekun (Slameto, 2010). Menurut teori motivasi, individu yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha keras untuk mencapai tujuan belajarnya. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) atau dari lingkungan sekitar (motivasi ekstrinsik) (Deci & Ryan, 2000). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik (Yu & Levesque-Bristol, 2020).

Selain motivasi, minat belajar juga berperan penting dalam proses belajar mengajar. Minat belajar adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu mata pelajaran atau kegiatan belajar tertentu (Winkel, 2009). Minat yang tinggi terhadap mata pelajaran akan membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi berhubungan positif dengan hasil belajar yang baik (Eccles, 2009). Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar (Harter, 1988).

Teori-teori motivasi seperti teori ekspektasi-nilai, teori kognitif sosial, dan teori determinasi diri telah mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (Bandura, 1997; Deci & Ryan, 1985). Teori ekspektasi-nilai, misalnya, menyatakan bahwa motivasi seseorang untuk belajar dipengaruhi oleh ekspektasi keberhasilan dan nilai yang diberikan terhadap tugas belajar tersebut

Hubungan Motivasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN NO 100311 Palsabolos pada Mata Pelajaran IPS T.A 2023/2024

(Eccles, 2009). Sementara itu, teori determinasi diri menekankan pentingnya kebutuhan psikologis dasar seperti kompetensi, otonomi, dan keterhubungan dalam mempengaruhi motivasi belajar (Deci & Ryan, 2000).

Penelitian empiris mendukung pentingnya motivasi dan minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Snell dan Lau (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar berhubungan signifikan dengan pencapaian kognitif dalam konteks pembelajaran berbasis layanan. Studi lain oleh Watt et al. (2017) menemukan bahwa keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka (Connell & Wellborn, 1991).

Dengan demikian, peningkatan motivasi dan minat belajar siswa merupakan kunci untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Guru dan orang tua berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar. Melalui strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif, serta dukungan yang konsisten dari lingkungan belajar, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Ryan & Deci, 2000).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional untuk mengkaji hubungan antara variabel motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar siswa. Teknik korelasional memungkinkan peneliti untuk mengetahui sejauh mana satu variabel berhubungan dengan variabel lainnya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN NO 100311 Palsabolos. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur motivasi belajar, minat belajar, dan hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi dan regresi untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Indeks korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar adalah 0,77, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel ini (Deci & Ryan, 2000; Yu & Levesque-Bristol, 2020). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik, semakin tinggi pula hasil belajar yang mereka capai. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan internal yang mempengaruhi perilaku belajar dan pencapaian akademik (Sardiman, 2008).

Motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih tekun dan gigih dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Mereka cenderung lebih aktif

Hubungan Motivasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN NO 100311 Palsabolas pada Mata Pelajaran IPS T.A 2023/2024

dalam mengikuti pelajaran, lebih rajin mengerjakan tugas, dan lebih bersemangat dalam belajar (Slameto, 2010). Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung kurang aktif, kurang bersemangat, dan seringkali mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memainkan peran penting dalam menentukan prestasi akademik siswa (Uno, 2008).

Selain motivasi, minat belajar juga memiliki hubungan positif dengan hasil belajar peserta didik. Indeks korelasi antara minat belajar dan hasil belajar adalah 0,70, yang menunjukkan bahwa minat belajar juga merupakan faktor penting dalam pencapaian akademik siswa (Winkel, 2009; Eccles, 2009). Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran, lebih tertarik untuk belajar, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran (Harter, 1988). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya mempengaruhi motivasi belajar, tetapi juga hasil belajar secara langsung.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kontribusi motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 63,8%. Hal ini berarti bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Yu & Levesque-Bristol, 2020). Sisa 36,2% dari hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, dan dukungan dari orang tua dan teman sebaya (Deci & Ryan, 2000; Eccles, 2009).

Temuan ini mendukung teori ekspektasi-nilai yang menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh ekspektasi keberhasilan dan nilai yang diberikan terhadap tugas belajar (Eccles, 2009). Siswa yang memiliki ekspektasi tinggi terhadap keberhasilan dan menilai tugas belajar sebagai sesuatu yang berharga akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang baik. Selain itu, teori determinasi diri juga menekankan pentingnya kebutuhan psikologis dasar seperti kompetensi, otonomi, dan keterhubungan dalam mempengaruhi motivasi belajar (Deci & Ryan, 2000).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Guru dapat menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Misalnya, memberikan umpan balik yang positif, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (Connell & Wellborn, 1991; Watt et al., 2017). Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Studi ini juga menemukan bahwa keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka (Snell & Lau, 2020; Wang & Peck, 2013). Siswa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan hasil belajar yang lebih

Hubungan Motivasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN NO 100311 Palsabolas pada Mata Pelajaran IPS T.A 2023/2024

baik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan siswa, seperti menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Skinner et al., 2012; Schmidt et al., 2018).

Dalam konteks pendidikan formal, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran motivasi dan minat belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dan orang tua berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan memberikan dukungan yang konsisten, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan menjadi individu yang berkualitas (Ryan & Deci, 2000; Connell & Wellborn, 1991).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi dan minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN NO 100311 Palsabolas pada mata pelajaran IPS. Peningkatan motivasi dan minat belajar siswa dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif, serta dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif. Penting bagi guru dan orang tua untuk terus memotivasi siswa agar semangat dalam belajar, serta menumbuhkan minat mereka terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dan mencapai prestasi yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A. M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Yu, S., & Levesque-Bristol, C. (2020). Need satisfaction and motivational outcomes: A longitudinal test of the self-determination theory model in the college classroom. *Journal of Educational Psychology*, 112(1), 221-241.
- Eccles, J. S. (2009). Who am I and what am I going to do with my life? Personal and collective identities as motivators of action. *Educational Psychologist*, 44(2), 78-89.
- Harter, S. (1988). *Manual for the self-perception profile for adolescents*. Denver, CO: University of Denver.

Hubungan Motivasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN NO 100311 Palsabolas pada Mata Pelajaran IPS T.A 2023/2024

- Snell, R. S., & Lau, L. C. (2020). The impact of service-learning on student cognitive and affective outcomes. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 24(1), 45-64.
- Watt, H. M. G., Richardson, P. W., & Devos, C. (2017). Motivational factors influencing teaching as a career choice: Development and validation of the FIT-Choice Scale. *Journal of Experimental Education*, 75(3), 167-202.
- Connell, J. P., & Wellborn, J. G. (1991). Competence, autonomy, and relatedness: A motivational analysis of self-system processes. In M. R. Gunnar & L. A. Sroufe (Eds.), *Self processes and development* (pp. 43-77). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.